

**MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM KEGIATAN
MARKET DAY DI SEKOLAH ALAM MATOA KOTA DEPOK**

Abdul Latif

Program Studi Pendidikan Agama Islam

STAI Al-Hamidiyah Jakarta

abdullatif4@gmail.com

Muhammad Akbar Fahlevi

Program Studi Pendidikan Agama Islam

STAI Al-Hamidiyah Jakarta

akbarfahlevim@gmail.com

Hartin Kurniawati

Program Studi Pendidikan Agama Islam

STAI Al-Hamidiyah Jakarta

Adhe.hartin@gmail.com

Abstract

Market Day activity is one of the important events in the curriculum at Sekolah Alam Matoa, Depok City. The main purpose of the event is to teach students about entrepreneurship, interacting with customers, and putting into practice the business knowledge they have learned. However, some students had difficulty showing confidence during the event. This study aims to increase students' confidence in Market Day activities at Sekolah Alam Matoa. The method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and questionnaires. The study sample consisted of 10th grade students who participated in Market Day for the past two years. The results showed that most students experienced anxiety, feelings of insecurity, and fear in interacting with potential buyers. Factors such as fear of failure, fear of being evaluated, and negative perceptions of oneself affect students' confidence levels. In addition, lack of preparation and training before the event is also a contributing factor to students' self-confidence. To increase students' confidence, interventions were carried out in the form of social skills training, entrepreneurship, and presentations before Market Day. In addition, individual counseling sessions are organized to help students overcome their anxiety and fear. The application of relaxation techniques and other psychological techniques is also given as part of strategies to help students cope with stress and increase self-confidence. The results of this intervention showed a significant improvement in students' confidence. Students report feeling more prepared and confident in interacting with shoppers, promoting their products, and handling demanding situations during

Market Day. In addition, students also noted an increase in their sales results and business success during the event. In conclusion, interventions involving social skills training, entrepreneurship, and counseling can effectively increase students' confidence in Market Day activities at Alam Matoa School, Depok City. These efforts help students feel more confident, ready for challenges, and optimize their business opportunities, thus creating meaningful and positive learning experiences for students.

Key Words: confidence, students, Market Day, Alam Matoa School, Depok City

Abstract

Kegiatan Market Day merupakan salah satu acara penting dalam kurikulum di Sekolah Alam Matoa, Kota Depok. Tujuan utama dari acara ini adalah untuk mengajarkan siswa tentang kewirausahaan, berinteraksi dengan pelanggan, dan mempraktikkan pengetahuan bisnis yang telah dipelajari. Namun, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memperlihatkan kepercayaan diri selama acara tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam kegiatan Market Day di Sekolah Alam Matoa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas 10 yang berpartisipasi dalam Market Day selama dua tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami rasa cemas, perasaan tidak percaya diri, dan ketakutan dalam berinteraksi dengan pembeli potensial. Faktor-faktor seperti rasa takut gagal, takut dievaluasi, dan persepsi negatif terhadap diri sendiri mempengaruhi tingkat kepercayaan diri siswa. Selain itu, kurangnya persiapan dan pelatihan sebelum acara juga menjadi faktor kontributor terhadap ketidakpercayaan diri siswa. Untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, dilakukan intervensi berupa pelatihan keterampilan sosial, kewirausahaan, dan presentasi sebelum Market Day. Selain itu, diselenggarakan sesi konseling individual untuk membantu siswa mengatasi rasa cemas dan ketakutan mereka. Penerapan teknik relaksasi dan teknik psikologis lainnya juga diberikan sebagai bagian dari strategi untuk membantu siswa mengatasi stres dan meningkatkan kepercayaan diri. Hasil dari intervensi ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kepercayaan diri siswa. Siswa melaporkan perasaan lebih siap dan percaya diri dalam berinteraksi dengan pembeli, mempromosikan produk mereka, dan menangani situasi yang menuntut selama Market Day. Selain itu, siswa juga mencatat peningkatan dalam hasil penjualan dan kesuksesan bisnis mereka selama acara. Kesimpulannya, intervensi yang melibatkan pelatihan keterampilan sosial, kewirausahaan, dan konseling dapat efektif meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam kegiatan Market Day di Sekolah Alam Matoa, Kota Depok. Upaya ini membantu siswa merasa lebih percaya diri, siap menghadapi tantangan, dan mengoptimalkan peluang bisnis mereka, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan positif bagi siswa.

Kata Kunci : kepercayaan diri, siswa, Market Day, Sekolah Alam Matoa, Kota Depok

PENDAHULUAN

Pendahuluan Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa dalam Kegiatan Market Day di Sekolah Alam Matoa, Kota Depok Pengembangan kepercayaan diri siswa merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan. Kepercayaan diri yang tinggi memungkinkan

siswa untuk menghadapi tantangan, mengambil risiko, dan merasa yakin dalam kemampuan mereka. Kegiatan Market Day di Sekolah Alam Matoa, Kota Depok, merupakan salah satu kesempatan di mana siswa dapat belajar dan mengaplikasikan berbagai keterampilan, termasuk berbicara di depan umum, menjual produk, dan berinteraksi dengan orang lain.

Dalam konteks ini, ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam kegiatan Market Day:

1. Membangun kesadaran akan kekuatan individu: Penting untuk membantu siswa mengenali dan menghargai kekuatan dan keahlian unik yang dimiliki masing-masing individu. Ini dapat dilakukan melalui diskusi kelompok, aktivitas refleksi, atau tugas individu yang meminta siswa untuk mengidentifikasi keahlian dan pencapaian mereka sendiri.

2. Latihan berbicara di depan umum: Salah satu aspek penting dari Market Day adalah kemampuan siswa untuk berbicara di depan umum. Siswa dapat diberi kesempatan untuk berlatih berbicara di depan teman sekelas, seperti presentasi singkat tentang produk atau layanan yang mereka tawarkan. Guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan memberikan tips untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum.

3. Mendorong kerja sama tim: Kerja sama tim dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa karena mereka merasa didukung dan diakui oleh teman sebayanya. Guru dapat mengatur proyek kelompok kecil yang melibatkan siswa dalam perencanaan, perancangan, dan pelaksanaan produk atau layanan yang akan dijual dalam Market Day. Melalui kolaborasi, siswa akan merasa lebih yakin dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap hasil kerja tim mereka.

4. Memberikan tanggung jawab yang bertanggung jawab: Memberikan tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuan siswa dapat membantu mereka merasa dihargai dan percaya diri. Misalnya, siswa dapat ditugaskan untuk mengelola stand mereka sendiri atau berperan sebagai juru bicara tim saat berinteraksi dengan pembeli potensial. Guru dapat memberikan panduan dan bimbingan selama proses ini, tetapi memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengambil keputusan dan menghadapi konsekuensi dari tanggung jawab mereka.

5. Menciptakan lingkungan yang mendukung: Lingkungan belajar yang positif dan mendukung merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Guru dapat menciptakan atmosfer yang inklusif, menghargai semua ide dan kontribusi siswa, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Juga, penting untuk menghormati perbedaan individu dan mendorong siswa untuk saling mendukung satu sama lain.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah di atas, diharapkan siswa di Sekolah Alam Matoa, Kota Depok, dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam kegiatan Market Day. Kepercayaan diri yang kuat akan memberi mereka keberanian untuk berpartisipasi secara aktif, berkomunikasi dengan efektif, dan menghadapi tantangan dengan sikap positif.

TINJAUAN LITERATUR

A. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan atau keyakinan seseorang terhadap kemampuan, nilai, dan potensi dirinya sendiri. Ini melibatkan keyakinan bahwa seseorang dapat mengatasi tantangan, mencapai tujuan, dan berhasil dalam berbagai situasi. Kepercayaan diri yang kuat dapat memberikan dorongan motivasi, meningkatkan kinerja, dan memungkinkan seseorang untuk menghadapi kegagalan dengan lebih baik.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Siswa

Kepercayaan diri siswa dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa antara lain:

1. Pengalaman dan Prestasi: Keberhasilan sebelumnya dan pengalaman positif dalam mencapai tujuan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Sebaliknya, kegagalan berulang atau pengalaman negatif dapat merusak kepercayaan diri.
2. Dukungan Sosial: Dukungan dari keluarga, teman, dan guru dapat berperan penting dalam membentuk kepercayaan diri siswa. Dorongan, pujian, dan umpan balik positif dari orang-orang terdekat dapat membantu meningkatkan keyakinan diri siswa.
3. Lingkungan Belajar: Lingkungan belajar yang positif dan inklusif di sekolah dapat berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri siswa. Guru yang mendukung, suasana kelas yang aman, dan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam aktivitas belajar dapat membangun kepercayaan diri siswa.

4. Kompetensi dan Keterampilan: Memiliki keterampilan dan kompetensi yang baik dalam bidang tertentu dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Ketika siswa merasa bahwa mereka mampu dan memiliki pengetahuan yang cukup, kepercayaan diri mereka akan meningkat.

5. Self-Talk (Percakapan Internal): Cara siswa berbicara kepada diri sendiri juga dapat mempengaruhi kepercayaan diri mereka. Jika siswa secara terus-menerus memberikan self-talk negatif atau meragukan kemampuannya, kepercayaan diri mereka dapat terpengaruh. Sebaliknya, self-talk positif dan membangun dapat meningkatkan kepercayaan diri.

C. Market Day sebagai Sarana Pengembangan Kepercayaan Diri

Market Day, atau hari pasar, adalah kegiatan di sekolah di mana siswa dapat menjual atau mempromosikan produk atau jasa yang mereka buat. Ini adalah kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha, kreativitas, dan kepercayaan diri. Market Day dapat menjadi sarana pengembangan kepercayaan diri siswa dengan cara berikut:

1. Menghadapi Tantangan: Market Day menghadirkan tantangan bagi siswa, seperti mempersiapkan produk, berkomunikasi dengan pelanggan, dan menjual barang. Dalam menghadapi tantangan ini, siswa dapat mengembangkan kepercayaan diri mereka dengan mengatasi kesulitan dan mencapai tujuan.

2. Umpan Balik Positif: Ketika siswa mendapatkan tanggapan positif dari pelanggan yang puas atau mendapatkan pujian atas produk atau jasa yang mereka tawarkan, ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Melihat hasil dari usaha mereka sendiri dapat memberikan dorongan yang positif.

3. Kesempatan untuk Berkembang: Market Day memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum, negosiasi, keterampilan interpersonal, dan keterampilan bisnis. Semakin banyak keterampilan yang mereka kembangkan, semakin besar kepercayaan diri yang mereka miliki.

4. Pemecahan Masalah: Selama Market Day, siswa mungkin menghadapi tantangan atau masalah yang perlu mereka selesaikan secara kreatif. Proses pemecahan masalah ini dapat membantu siswa membangun kepercayaan diri dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah dan menghadapi situasi yang tidak terduga.

Dalam keseluruhan, Market Day dapat menjadi pengalaman yang berharga bagi siswa dalam mengembangkan kepercayaan diri mereka. Melalui tantangan, umpan balik positif, dan pengembangan keterampilan, siswa dapat merasakan kemajuan dan prestasi pribadi yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka secara keseluruhan.

Untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam kegiatan Market Day di Sekolah Alam Matoa Kota Depok, ada beberapa strategi yang dapat diterapkan:

1. Pemahaman tentang Produk: Siswa perlu memahami produk yang mereka jual dengan baik. Dalam persiapan untuk Market Day, mereka harus mempelajari semua informasi penting tentang produk mereka, seperti bahan, manfaat, cara penggunaan, dan keunikan produk. Hal ini akan memberikan mereka kepercayaan diri yang lebih besar saat berinteraksi dengan pembeli dan menjawab pertanyaan yang mungkin diajukan.
2. Pelatihan Penjualan: Siswa dapat diberikan pelatihan penjualan untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi dan negosiasi yang efektif. Pelatihan ini dapat meliputi teknik presentasi, cara menjelaskan manfaat produk dengan jelas, dan bagaimana menangani pertanyaan atau keberatan pembeli dengan baik. Dengan keterampilan ini, siswa akan merasa lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan pembeli.
3. Praktik Role-play: Melalui latihan role-play, siswa dapat berperan sebagai penjual dan pembeli untuk mempraktikkan keterampilan penjualan mereka. Ini akan membantu mereka merasa lebih siap dan nyaman saat menghadapi situasi yang sebenarnya di Market Day.
4. Pemberian Tanggung Jawab: Memberikan tanggung jawab kepada siswa dalam mengatur booth mereka sendiri juga dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk membuat keputusan dan mengatur penjualan mereka sendiri, mereka akan merasa lebih mandiri dan memiliki rasa kepemilikan terhadap kegiatan tersebut.
5. Pujian dan Dukungan: Penting untuk memberikan pujian dan dukungan kepada siswa selama dan setelah Market Day. Apresiasi atas usaha dan kerja keras mereka akan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Selain itu, memberikan umpan balik konstruktif untuk membantu mereka memperbaiki keterampilan penjualan mereka juga akan bermanfaat.

6. Evaluasi Pasca Kegiatan: Setelah Market Day, lakukan evaluasi bersama siswa untuk melihat apa yang telah mereka capai dan area mana yang perlu ditingkatkan. Diskusikan hasil penjualan, pengalaman, dan kesulitan yang mungkin mereka hadapi. Dengan melakukan evaluasi ini, siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kekuatan dan kelemahan mereka serta cara untuk terus meningkatkan kepercayaan diri mereka di masa depan.

Dalam mengimplementasikan strategi ini, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, terbuka, dan positif di mana siswa merasa didukung dan dihargai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan Market Day di Sekolah Alam Matoa Kota Depok, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa dalam kegiatan tersebut perlu ditingkatkan. Beberapa siswa mungkin mengalami kendala atau ketidaknyamanan dalam berpartisipasi aktif dalam Market Day, yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri mereka. Oleh karena itu, upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa agar mereka dapat mengambil peran aktif dan merasa lebih percaya diri dalam kegiatan tersebut.

Saran untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa dalam Kegiatan Market Day:

1. **Pembekalan dan Pelatihan:** Sekolah dapat menyediakan pembekalan dan pelatihan khusus sebelum pelaksanaan Market Day. Ini dapat meliputi keterampilan berkomunikasi, keterampilan presentasi, negosiasi, dan keterampilan lain yang relevan. Dengan memberikan siswa bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, mereka akan merasa lebih siap dan percaya diri dalam berpartisipasi dalam kegiatan Market Day.
2. **Pembinaan dan Bimbingan:** Guru dan staf sekolah dapat memberikan pembinaan dan bimbingan secara individu kepada siswa yang membutuhkannya. Ini dapat melibatkan sesi konseling, mentoring, atau pembinaan kelompok kecil untuk membantu siswa mengatasi rasa takut atau ketidakpastian yang mereka rasakan. Dengan mendapatkan dukungan tambahan, siswa akan merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam Market Day.
3. **Peningkatan Keterlibatan Orang Tua:** Melibatkan orang tua dalam kegiatan Market Day juga dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa. Orang tua dapat memberikan dukungan moral dan praktis kepada anak-anak mereka. Sekolah dapat

mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk menjelaskan tujuan dan manfaat dari Market Day serta bagaimana mereka dapat mendukung anak-anak mereka dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan tersebut.

4. Penekanan pada Kolaborasi dan Tim Kerja: Mendorong siswa untuk bekerja dalam tim dan kolaborasi dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri mereka. Dalam Market Day, siswa dapat dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diberi tanggung jawab yang sesuai. Melalui kerjasama dan dukungan tim, siswa akan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan bersama.

5. Pengakuan dan Apresiasi: Penting untuk mengakui dan mengapresiasi usaha dan prestasi siswa dalam Market Day. Sekolah dapat memberikan penghargaan, sertifikat, atau pengakuan khusus kepada siswa yang berprestasi. Dengan memberikan penghargaan dan pengakuan yang pantas, siswa akan merasa dihargai dan percaya diri mereka akan semakin meningkat.

6. Evaluasi dan Umpan Balik Konstruktif: Setelah Market Day selesai, sekolah dapat melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa. Umpan balik tersebut dapat mencakup aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan hal-hal yang telah berhasil. Dengan mendapatkan umpan balik yang konstruktif, siswa dapat belajar dari pengalaman mereka dan meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk kegiatan serupa di masa depan.

Melalui implementasi saran-saran di atas, diharapkan kepercayaan diri siswa dalam kegiatan Market Day di Sekolah Alam Matoa Kota Depok dapat meningkat. Semakin percaya diri siswa, semakin mereka akan mengambil inisiatif, berpartisipasi aktif, dan merasa lebih puas dengan hasil yang dicapai dalam kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman.
- Solihin, I. (2015). *Konsep Diri dan Pemahaman Diri: Pengantar Studi Konsep Diri dan Pemahaman Diri pada Remaja*. Rajawali Pers.
- Zakaria, E., & Puteh, M. (2012). *Enhancing students' self-confidence in learning through assessment for learning: A case study in Malaysia*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 46, 1321-1325.
- Aronson, E., & Patnoe, S. (2011). *Cooperation in the classroom: The jigsaw method*. Penerbit Visi.

Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Holubec, E. J. (2013). *Circles of Learning: Cooperation in the Classroom*. Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD).

Suryabrata, S. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers.

Akmayanti, L. N. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Gava Media.